

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

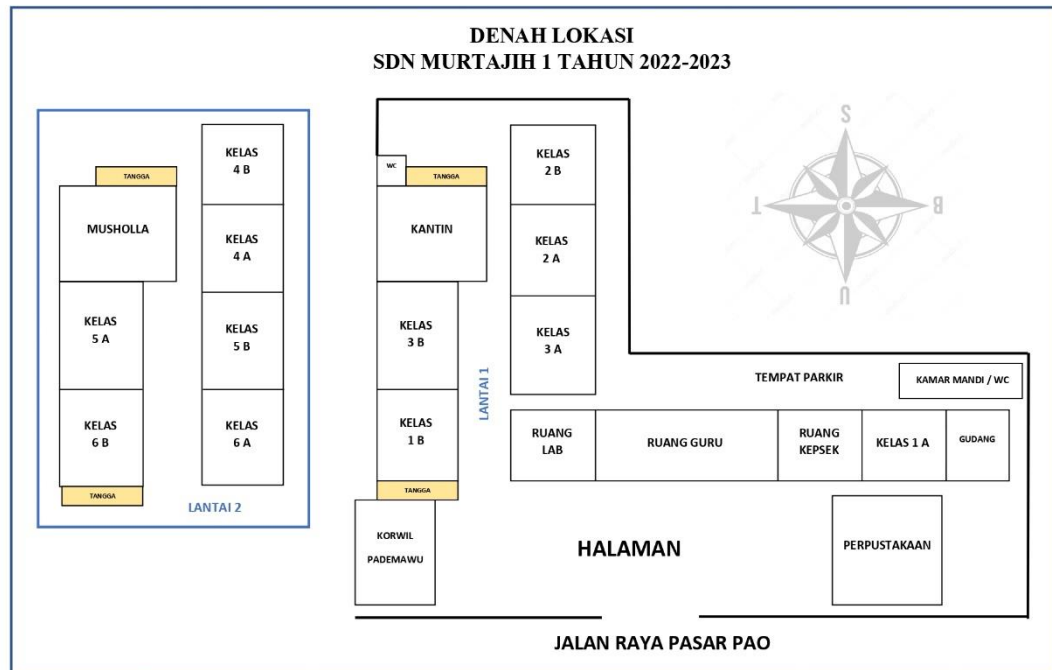
a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN MURTAJIH 1
- 2) NPSN : 20527294
- 3) Status : Negeri
- 4) Alamat Sekolah : Jl. Pasar Pao 30
- 5) Desa / Kelurahan : Murtajih
- 6) Kecamatan : Pademawu
- 7) Kota/Kabupaten : Pamekasan
- 8) Provinsi : Jawa Timur
- 9) Kode Pos : 69323
- 10) Nama Kepala Sekolah: Sakrani, M.MPd
- 11) No. Telp./HP : 087750468685
- 12) Kategori Sekolah : Reguler
- 13) Status Akreditasi : A
- 14) Tahun Beroperasi : 1910-01-01
- 15) Kepemilikan Tanah/Bangunan: Milik Pemerintah

Bangunan sekolah dapat dilihat pada gambar denah berikut:

Gambar 4.1.

Denah Lokasi SDN Murtajih 1 Pademawu Pamekasan



Visi dan Misi Sekolah:

Visi

”Terwujudnya Sekolah Yang Berkarakter, Unggul Dalam Prestasi, Luhur Dalam Berbudhi, Berbudaya Lingkungan, Disiplin Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 Berlandaskan Imtaq Dan Imtek Yang Berpijak Pada Nilai-Nilai Kebangsaan.”

Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Menumbuhkembangkan sikap disiplin, mandiri dan berbudi pekerti luhur
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Mananamkan rasa cinta tanah air dan budaya bangsa.
6. Menanamkan kesadaran peduli dan berbudaya lingkungan dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.
7. Menanamkan kebiasaan disiplin hidup bersih dan sehat guna mencegah penyebaran Covid-19.

Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan, ketaqwaan sesuai keyakinan peserta didik.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik berdasarkan standar kelulusan yang ditetapkan dalam kurikulum.
3. Menghasilkan lulusan yang terampil sesuai bakat minat.
4. Menghasilkan lulusan yang disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa social dan kerja keras.
5. Menghasilkan lulusan yang ramah anak dan peduli terhadap lingkungan.¹

b. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik SDN Murtajih 1

SDN Murtajih 1 memiliki tenaga pendidik 21 orang. Data tenagapendidik diperoleh dari dokumen berupa file, berikut keadaan tenaga pendidik di SDN Murtajih 1 yang dipaparkan dalam bentuk tabel.²

Tabel. 4.1.

Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik SDN Murtajih 1

NO	Nama/ NIP	Jabatan
1	SAKRANI, M.M.Pd 19680105 199003 1 008	Kepala Sekolah
2	SUKANDAR, S.Pd	Guru Penjas

¹ Dokumen Soft File SDN Murtajih 1

² Dokumen Soft File SDN Murtajih 1

	1963 1018 1983 031004	
3	SRI WAHYUNING HARTATIK, SPd 19640620 1983 032002	Guru Kelas
4	SUHARNI, S.Pd 19641106 1985042001	Guru Kelas
5	KARTINI, S.Pd 1964 0319 1986 062002	Guru Kelas
6	ABDUL HARIS, S Pd. 19740311 200003 1 006	Guru Kelas
7	NOER HASANAH HS, S.Pd. 19751229 199912 2 002	Guru Kelas
8	WIWIN YUNI ASTUTIK, S.Pd.I 19821011 201001 2 028	Guru Agama
9	SRI KHOFINIYAH HASANAH, S.Pd.SD 20527294 199066 2 012	Guru Kelas
10	NURUL HIDAYAT, S.Pd 19801107 202121 1 001	Guru Penjas
11	SITTI RAHMAWATI HASANAH, S Pd.SD	Guru Kelas

	20527294 301084 2 004	
12	MAFRUDATUL YULIANA, S.Pd. I 20527294 090393 2 014	Guru Kelas
13	MOHAMMAD HOLIL, S.Pd.SD 19790506 202221 1 001	Guru Kelas
14	MUTMAINNAH,S.Pd.SD 19801112 202221 2 003	Guru Kelas
15	FITRIANITA YUNIARISTA, S.Pd.SD 20527294 240685 2 006	Guru Kelas
16	YUNIAR SRI UTAMI, S.Pd 20527294 090692 2 021	Guru Kelas
17	FAIKOTUR RUBAH, S.Pd 20527294 200697 2 021	Guru Agama
18	NURUL FITRIYAH, S.Pd 20527294 280198 2 021	Operator
19	SAFIUDIN 20527294 231096 1 000	Penjaga
20	SOFIAN RENALDY	Satpam
21	NURUL FAJARIYAH, SPd	GURU KELAS

c. Keadaan peserta didik SDN Murtajih 1

SDN Murtajih 1 memiliki jumlah siswa 317 siswa.³keadaan peserta didik empat tahun terakhir dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2

Data Siswa Empat Tahun Terakhir

TahunPelajaran	Kelas I		Kelas II		KelasIII		Kelas IV		Kelas V		KelasVI		JML
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		
	Si s	Rbl	Si s	Rbl	Si s	Rbl	Sis s	Rbl	Sis s	Rbl	Si s	Rbl	
2019/2020	54	2	58	2	52	2	35	1	57	2	57	2	300
2020/2021	43	2	54	2	58	2	52	2	35	1	57	2	300
2021/2022	59	2	43	2	54	2	58	2	52	2	35	1	301
2022/2023	49	2	60	2	44	2	55	2	57	2	52	2	317

Tabel 4.3

Data Nama Siswa Kelas VI

Nama Siswa	L/P
1. Anzilni Machya R	P
2. Dinda Yasib	P
3. Dwi Irwansyah	L

³ Dokumen Soft File SD Negeri Murtajih 1 Pademawu

4. Fira Ika Cahyani	P
5. Hisanah Almira	P
6. Imroatul Mufidah	P
7. Intan Sofia	P
8. Irfan Rahmat	L
9. Khaira Olivia	P
10. M. Alfin Arifin	L
11. M. Zahwan Putra Pratama	L
12. Maulidyo Rizky Pratama	L
13. Meidy Andini	P
14. Melviyani	P
15. Muh. Lanang	L
16. Muhammad Silmi Kaffa	L
17. Niezar Akmal Fahreza	L
18. Rika Shintia Dewi	P
19. Rivaldika Rafabian	L
20. Rivaldy Nur Achsan	L
21. Rizkian Farhan Nadif	L
22. Rizky Febrian Maulana	L
23. Safira Hafidha	L
24. Shofarini	L

25. Vahreza Eka Saputra	L
26. Yunita Ainurrohmah	P
27. Zazkia Wahyuni Putri	P

d. Sarana dan Prasarana SDN Murtajih 1

Sarana dan prasarana SDN Murtajih 1 merupakan alat bantu dan sebagai alat penunjang kegiatan aktivitas tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Berikut ini paparan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SDN Murtajih 1.⁴

Tabel 4.4

Data Sarana Prasarana SDN Murtajih 1

Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Ukuran (m ²)	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
Ruang Kepala Sekolah	1	6,5 x 4	1		
Ruang Guru	1	6.5 X 9,5	1		
Kelas	12	6,1 X 8,2	12		
UKS	1	2 X 1,5	1		
Musholla	1	6 X 7	1		
Kantin	1	6x6	1		

⁴ Dokumen Soft File SDN Murtajih 1

Perpustakaan	1	8x7	1		
RuangKesenian	1	2 X 4	1		
Aula	-	-	-		
KamarMandiGuru	1	2.3x2,2	1		
KamarMandiSiswa	1	2,3x 1.5	4		
Gudang	1	6,5 x3	1		

SDN Murtajih 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang cukup berkembang dan menjadi salah satu sekolah favorit di daerahnya. Selain itu, juga merupakan sekolah yang sudah berdiri cukup lama sejak tahun 1939. SDN Murtajih 1 dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sekolah dan media pembelajaran yang memadai sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran serta kondisi sekolah yang membuat siswa nyaman dalam belajar. Setelah masa pandemi usai, proses pembelajaran dilakukan di sekolah kembali dengan adaptasi yang baru. Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan bagi guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sehingga minat belajar siswa dalam mata pembelajaran tematik meningkat.

a. Analisis pembelajaran pasca pandemi covid-19 terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pembelajaran tematik kelas VI-A di SDN Murtajih 1

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang analisis peningkatan minat belajar siswa mata pembelajaran tematik kelas VI-A pasca pandemi covid-19 di SDN Murtajih 1 Pademawu. Berikut ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

Aktivitas yang siswa lakukan di sekolah adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat penting bagi siswa untuk secara langsung menguasai materi yang dipelajari seluas mungkin. Aktivitas siswa belajar di kelas kembali dilaksanakan setelah kurang lebih setahun melakukan proses pembelajaran dengan daring. Saat ini guru memulai pembelajaran dengan memperhatikan perubahan yang dialami dari pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka. Aktivitas belajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar apabila kegiatan proses belajar tersebut dapat terencana, terarah dan sistematis dengan baik juga.

Hal ini diungkapkan oleh guru kelas VI-A ibu Nur Hasanah yang menyatakan bahwa kesiapan belajar anak sangat berbeda dengan masa pandemi dan tatap muka. Anak-anak sekarang lebih semangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

“Iya pasti itu, waktu masa pandemi kita lewat zoom tidak tatap muka. Nah beda dengan sekarang anak-anak ketemu semua jadi lebih semangat, karena waktu pandemi masuknya persif jadi kurang semangat, sekarang sudah masuk semua seperti ini beda mereka punya semangat yang lebih besar dibandingkan dengan yang sedikit kemaren waktu adanya pandemi.”⁵

Siswa yang semangat sangat baik untuk keberhasilan proses belajar, siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pertanyaan dan pernyataan. Sehingga melatih siswa untuk aktif dan berfikir logis dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas VI-A Ibu Noer Hasanah bahwa anak-anak dapat aktif dan logis dalam pembelajaran tematik dengan cara menghubungkan pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Anak-anak dapat memahami materi jika ada penghubungnya.

“Agar mereka lebih logis dalam pembelajaran tematik. Pelajarannya ini kan digabungkan dari Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan lainnya. nah jadi disatukan jangan dipisah-pisah seperti menjelaskan Matematika saja, tidak. Tapi harus dihubungkan agar mereka nyambung. Mereka nggak bisa kalau tidak dihubungkan, bentar-bentar Matematika, bentar-bentar IPA jadi mereka nggak nyambung, harus dihubungkan. Intinya harus ada penghubungnya.”⁶

⁵ Noer Hasanah, Guru Kelas VI-A, *Wawancara Langsung* (20 Oktober 2022).

⁶ Ibid.

Dalam proses pembelajaran, mungkin beberapa siswa mempunyai masalah tersendiri yang terkadang sulit untuk dipahami. Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda untuk itu guru dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk belajar. Hal tersebut didukung oleh pernyataan siswa kelas VI-A yang bernama Nathan Austrin Mikanoto dan Annisa Putri Pratisya bahwa sebagian besar kesulitan yang dihadapi siswa terletak pada saat berlangsungnya pembelajaran tematik khusus materi matematika.

“Kesulitan yang sering terjadi pada pembelajaran yaitu pada materi matematika, seperti pada materi tentang jam.”⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa kelas VI-A yang bernama Sean Hastungkara dan Naufal Zhafif Adrian yang mengungkapkan,

“pembelajaran tematik sulit ada di materi matematika pada pembagian, ibu guru menjelaskan belum paham jadi harus berulang-ulang dijelaskan, baru paham. Karena waktu daring dibantu oleh orang tua jadi sekarang nilai ulangan rendah karena sulit mengerjakan materi matematika sendiri.”⁸

Penjelasan lain dari siswa kelas VI-A yang bernama Rastra Sidabariba dan Danis Abid Nugraha mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik sulit dalam menjawab soal.

⁷ Nathan Austrin Mikanoto dan Annisa Putri Pratisya, Siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (20 Oktober 2022).

⁸ Sean Hastungkara dan Naufal Zhafif Adrian, Siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (20 Oktober 2022).

“tentu ada kesulitan saat belajar pembelajaran tematik, saat diberikan soal kuis yang membuat susah menjawab pertanyaan dari soal-soal tersebut, sering berbeda dengan yang dijelaskan dengan gurunya.”⁹

Pendapat berbeda dari dua siswa kelas VI-A yang bernama Putri dan Ivana Yunia Muntaha menjelaskan bahwa pembelajaran tematik tidak terlalu sulit, jika dijelaskan terlebih dahulu.

“tidak begitu sulit untuk belajar tematik kalau ibu guru jelaskan dulu terus diberikan contoh soal, apalagi sekarang belajarnya udah ketemu langsung di sekolah. Jika tidak paham bisa langsung bertanya dengan ibu guru.”¹⁰

Respon siswa adalah bagaimana tanggapan siswa terhadap guru yang memberikan pembelajaran dengan perasaan senang. Respon siswa merupakan hal penting sebagai keberhasilan suatu proses belajar yang dilaksanakan. Saat ini guru lebih memperbaiki carapenyampaian belajar dengan baik dan sistematis agar dapat timbulnya respon positif dari siswa akibat telah terjadinya masa pandemi yang melakukan proses pembelajaran daring kurang lebih setahun belakang.

Hal ini dinyatakan oleh guru kelas VI-A ibu Noer Hasanah yang menyatakan bahwa respon siswa saat belajar kembali di

⁹ Rastra Sidabariba dan Danis Abid Nugraha, Siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (20 Oktober 2022).

¹⁰ Putri dan Ivana Yunia Muntaha, Siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (20 Oktober 2022).

sekolah setelah terjadi pandemi mereka kurang konsentrasi dan tidak fokus atau melambat dalam merespon penjelasan guru.

“Respon anak-anak agak melemah atau melambat, tapi jika respon dari diri mereka itu senang karena mereka masuk kembali dibandingkan mereka belajar dengan zoom di rumah masing-masing.”¹¹

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mengikuti pemahaman proses pembelajaran. Setelah terjadi pandemi respon siswa yang kurang terhadap belajar, namun untuk semangat siswa sangat semangat dan senang karena dapat belajar di sekolah kembali. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas VI-A Ibu Noer Hasanah bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman pada pembelajaran tematik berkurang setelah terjadinya pandemi. Karena adanya perbedaan penyampaian materi saat daring dan tatap muka.

“Pasca pandemi. Pasti berkurang karena banyak kurangnya materi tidak dapat disampaikan secara langsung jadi materi itu pun sedikit yang disampaikan nggak seperti kita tatap muka secara langsung. Karena tatap muka banyak materi yang dapat disampaikan kepada anak-anak secara langsung, jadi intinya berbeda.”¹²

Siswa yang aktif didalam kelas adalah siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran ketika ditunjuk untuk memberikan pendapat kemudian dapat memberikan jawaban ketika guru

¹¹ Noer Hasanah, Guru kelas VI-A, *Wawancara langsung* (24 Oktober 2022).

¹² Ibid.

memberikan pertanyaan serta berani bertanya mengenai materi yang belum paham atau ketika mengalami kendala dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dinyatakan oleh siswa kelas VI-A yang bernama Khanza Annisah Faira dan Tiara Felichia Ramadhan yang menyatakan bahwa mereka kurang aktif belajar.

“kurang aktif, karena sudah sering bermain jarang belajar, kalau belajar selalu dibantu dengan ibu. Sekarang belajar di sekolah senang bertemu teman-teman.”¹³

Berbeda pengakuan dengan Annisah dan Tiara, siswa lain yang bernama Ivana Yunia Muntaha menjelaskan bahwa ia menjadi lebih aktif.

“Setelah adanya pandemi, kegiatan belajar dilakukan di sekolah saya menjadi lebih aktif belajar terkhusus pada pembelajaran tematik.”¹⁴

Sesuatu yang membuat respon siswa baik dalam belajar dengan melihat perasaan siswa saat senang dan suka terhadap pembelajaran tersebut, maka siswa akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak adanya paksaan dari pihak lain, hal ini dijelaskan langsung oleh beberapa pernyataan siswa yang mengaku senang belajar pembelajaran tematik tatap muka. Menurut pernyataan dari siswa kelas VI-A yang bernama Sean Hastungkara

¹³ Khanza Annisah Faira dan Tiara Felichia Ramadhan, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (24 Oktober 2022).

¹⁴ Ivana Yunia Muntaha, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (24 Oktober 2022).

dan Nathan Austrin Mikanoto yang menyatakan bahwa belajar tematik membuat perasaan senang.

“senang, karena seru pembelajaran tematik pada materi matematika sedikit menantang dan mudah jika paham cara mengerjakannya.”¹⁵

Hal ini senada dengan penjelasan siswa kelas VI-A yang bernama Khanza Annisah Faira dan Earlyta Gracella Putri yang menjelaskan bahwa menyukai pembelajaran tematik karena ibu guru baik.

“senang, karena ibu guru kami baik dia menyampaikan materi dengan baik.”¹⁶

Dua orang siswa kelas VI-A yang bernama Danis Abid Nugraha dan Annisa Putri Pratisya yang menyatakan juga bahwa senang pada pembelajaran tematik karena belajarnya dengan guru yang enak dan pembelajarannya menarik.

“senang, karena gurunya enak dan pembelajarannya menarik.”¹⁷

Namun, ada juga yang berbeda pernyataan dari siswa kelas VI-A yang bernama Naufal Zhafif Adrian dan Rastra Sidabariba

¹⁵ Sean Hastungkara dan Nathan Austrin Mikanoto, Siswa kelas VI, *Wawancara langsung* (24 Oktober 2022).

¹⁶ Khanza Annisah Faira dan Earlyta Gracella Putri, Siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (24 oktober 2022).

¹⁷ Danis Abid Nugraha dan Annisa Putri Pratisya, Siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (24 oktober 2022).

yang menyatakan bahwa tidak terlalu senang, karena susah pada materi matematika dan sulit datang pagi ke sekolah.

“tidak terlalu suka karena belajar tatap muka harus bangun pagi jadi sulit datang sekolah pagi-pagi dan susah pada materi matematika.”¹⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dimana pada pembelajaran tematik siswa semangat dan berminat mengikuti pembelajaran tematik.¹⁹

b. Tahapan dan pelaksanaan peningkatan minat belajar pembelajaran tematik di SDN Murtajih 1 Pasca Pandemi Covid-19

Tahapan dan pelaksanaan peningkatan minat belajar pembelajaran Tematik dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan guru pada waktu mengajar seperti kemampuan menciptakan suasana belajar yang tepat. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah sesuatu yang bisa dikendalikan oleh guru, hal itu karena proses pembelajaran tatap muka dilakukan kembali seperti biasa sebelum muncul pandemi Covid-19. Hal itu dinyatakan oleh guru kelas VI-A Ibu Noer Hasanah yang menyatakan:

“Waktu masa pandemi, kami menggunakan zoom, tetapi ada yang sebagian tidak mempunyai laptop/hp jadi siswa datang langsung ke sekolah namun secara bergilir.

¹⁸ Naufal Zhafif Adrian dan Rastra Sidabariba, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (24 oktober 2022).

¹⁹ Observasi, 24 Oktober 2022. SDN Murtajih 1 Pademawu.

Mengenai pengelolaan kelas, menurut ibu tidak terlalu sulit, karena anak-anak sudah dibiasakan sejak lama sebelum adanya pandemi walaupun tidak tatap muka anak-anak masih tetap belajar. Penjelasan materi juga ditingkatkan agar lebih dipahami oleh anak-anak.”²⁰

Hal tersebut didukung oleh pernyataan siswa kelas VI-A yang bernama Naufal Zhafif Adrian dan Earlyta Gracella Putri yang menyatakan bahwa guru mengajar secara tatap muka setelah masa pandemi dengan cara menjelaskan secara langsung dipapan tulis.

“Ibu guru memberikan materi secara langsung di depan kelas menjelaskan secara lisan kepada siswa juga menggunakan papan tulis saat ada perhitungan atau penjelasan yang harus digambarkan langsung, agar kami memahaminya.”²¹

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa kelas VI-A yang bernama Danis Abid Nugraha dan Sean Hastungkara bahwa guru menggunakan metode ceramah.

“ibu guru mengajar dengan melihat buku pembelajaran tematik dan menjelaskannya seperti ceramah.”²²

Didukung lagi oleh dua orang siswa kelas VI-A yang bernama Rastra Sidabariba dan Tiara Felichia Ramadhan yang menyatakan bahwa guru mengajar dengan lancar dan juga merapikan situasi tempat duduk siswa belajar yang kondusif.

²⁰ Ibu Noer Hasanah, guru kelas VI-A, *Wawancara langsung* (25 oktober 2022).

²¹ Naufal Zhafif Adrian dan Earlyta Gracella Putri, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (25 oktober 2022).

²² Danis Abid Nugraha dan Sean Hastungkara, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (25 oktober 2022).

“guru memberikan materi dengan lancar saya jadi mengerti. Dan setiap seminggu posisi tempat duduk berganti-ganti kata ibu guru biar kami tidak ribut dan fokus belajarnya.”²³

Pernyataan juga diberikan oleh siswa kelas VI-A yang bernama Khanza Annisah Faira dan Annisa Putri Pratisya yang menjelaskan bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberikan soal.

“cara guru mengajar dengan memberikan materi kemudian memberikan pertanyaan dan soal-soal.”²⁴

Hal itu juga senada dengan pernyataan siswa lain yang bernama Ivana Yunia Muntaha dan Nathan Austrin Mikanoto yang menyatakan bahwa guru mengajar dengan menghubungkan dengan lingkungan sekitar.

“Ibu guru menjelaskan materi pembelajaran tematik mengaitkan antara pelajaran dengan kehidupan di sekitarsekolah. Seperti pada mata pelajaran PKN, tentang sikap yang diterapkan di sekolah sesuai dengan sila-sila pancasila.”²⁵

Hal ini diperkuat observasi yang dilakukan peneliti. Dimana pembelajaran tematik dilaksanakan dengan tahapan, guru membuka

²³ Rastra Sidabariba dan Tiara Felichia Ramadhan, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (25 oktober 2022).

²⁴ Khanza Annisah Faira dan Annisa Putri Pratisya, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (25 oktober 2022).

²⁵ Ivana Yunia Muntaha dan Nathan Austrin Mikanoto, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (25 oktober 2022).

pembelajaran menyampaikan materi hal ini dilakukan di dalam kelas.²⁶

c. Kendala-kendala yang di hadapi dalam peningkatan minat pembelajaran Tematik Di SDN Murtajih 1 pasca pandemi Covid-19

Data hasil penelitian informan melalui wawancara guru kelas VI-A Ibu noer Hasanaah yang menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam peningkatan minat pembelajaran tematik di SDN Murtajih 1 Pademawu bahwa siswa kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya partisipasi dan respon siswa dalam diskusi kelas, serta kurangnya kedisiplinan pada siswa dalam pengerjaan tugas tematik.

“Pada pasca pandemi, siswa merasa bosan saat proses pembelajaran di kelas karena pada kemarin-kemarinnya siswa lebih sering menggunakan HP. Siswa kurang konsentrasi dalam belajar karena ingin cepat selesai waktu belajarnya. Selain itu siswa kurang berpartisipasi dan kurang merespon dalam diskusi kelas sehingga kelas terlihat kurang aktif. Terkadang, siswa belum mengerjakan tugas karena kurangnya rasa disiplin siswa. Hal itu juga didorong karena kecanduan ponsel selama masa pandemi.”²⁷

Berdasarkan hasil observasi, siswa juga terlihat aktif dan tanggap dalam merespon pertanyaan-pertanyaan dari guru. Setelah siswa diwawancarai oleh peneliti, Naufal Zhafif Adrian dan Earlyta

²⁶ Observasi, 25 Oktober 2022. SDN Murtajih 1 Pademawu.

²⁷ Ibu Noer Hasanah, guru kelas VI-A, *Wawancara langsung* (26 oktober 2022).

Gracella Putri menyatakan bahwa mereka lebih senang jika belajar dari rumah karena bisa menggunakan telepon seluler.²⁸

“Saya kurang minat kalau belajar di sekolah mbak karena tidak bisa main hp. Kalau pembelajaran jarak jauh dari rumah saya bisa main hp. Jadi ketika di sekolah rasanya ingin cept pulang biar bisa main hp.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelas VI-A Ibu noer Hasanaah cara mengatasi kendala tersebut yaitu pada proses pembelajaran berlangsung menggunakan ppt yang ditampilkan pada proyektor sehingga siswa lebih berminta untuk menyimak dari penjelasan guru.

“Cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan minat pembelajaran Tematik Di SDN Murtajih 1 pascapandemi Covid-19 yaitu menggunakan media pembelajaran ppt yang ditampilkan melalui proyektor sehingga siswa lebih tertarik untuk menyimak pembelajaran. Setelah itu diadakan diskusi tanya jawab, bagi siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan”.³⁰

B. Pembahasan

1. Pembelajaran pasca pandemi covid-19 terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pembelajaran tematik kelas VI-A di SDN Murtajih 1

Hasil pengamatan aktivitas siswa dan jawaban dari informan guru dan siswa mengenai pembelajaran pasca pandemi covid-19

²⁸ Observasi, 26 Oktober 2022. SDN Murtajih 1 Pademawu.

²⁹ Naufal Zhafif Adrian dan Earlyta Gracella Putri, siswa kelas VI-A, *Wawancara langsung* (26 Oktober 2022).

³⁰ Ibu Noer Hasanaah, guru kelas VI-A, *Wawancara langsung* (26 oktober 2022).

terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pembelajaran tematik kelas VI-A di SDN Murtajih 1 bahwa siswa sudah memiliki semangat untuk belajar tatap muka kembali dengan melihat keceriaan siswa saat bertemu dengan teman-teman lainnya. Untuk mendorong semangat siswa, guru melakukan teknik mengajar dengan saling menghubungkan antara materi satu dengan materi lainnya. Aktivitas aktif yang dilakukan siswa di dalam kelas, seperti dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa berani untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi atau soal yang diberikan oleh guru dan siswa mampu membuat kesimpulan dari suatu konsep. Namun juga terdapat aktivitas siswa yang pasif seperti hanya mendengarkan dan melihat guru menjelaskan materi, sering melamun dan sibuk sendiri, tidak bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Bahkan ada beberapa siswa yang berperilaku tidak baik, seperti mengganggu teman, keluar masuk kelas, dan lainnya.

Aktivitas siswa yang paling banyak dilakukan yaitu aktivitas aktif karena telah memenuhi kriteria aktif sesuai dengan yang telah disampaikan oleh teori menurut Nana Sudjana yang menyatakan bahwa “indikator aktivitas belajar siswa yang dilihat dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut: Siswa mencari dan memberikan informasi, siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa, siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang

disampaikan oleh guru atau siswa lain, siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, siswa berkesempatan melakukan penilaian diri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, dan siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal”.³¹

Berdasarkan temuan, memperoleh data respon siswa dengan melihat suasana belajar yang positif dan semangat bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik tatap muka sudah terlihat baik dari kegiatan belajar siswa yang antusias datang kembali ke sekolah bertemu dengan teman-teman memiliki semangat belajar sehingga adanya respon positif yang muncul dari siswa. Namun untuk memulai kembali kegiatan belajar siswa cenderung melemah atau menurun akibat melaksanakan pembelajaran secara daring. Apalagi materi yang diberikan secara daring singkat dan sedikit daripada pembelajaran tatap muka, sehingga kurangnya kemampuan siswa memahami materi. Dari hasil dilapangan dilihat bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran tatap muka kembali siswa turut aktif dalam merespon materi pembelajaran, siswa juga terlihat memiliki rasa keingintahuan yang mendalam

³¹ Nana Sudjana, CBSA dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru, 1989), 110.

terhadap materi yang guru sampaikan. Namun ditemukan juga siswa yang aktif dan pasif.

Siswa yang kurang aktif belajar pembelajaran tematik secara tatap muka karena saat pembelajaran daring membuat siswa bergantung saat belajar dengan dibantu oleh orang tua di rumah masing-masing. Sebagian ada siswa yang sulit fokus pada saat guru menjelaskan materi, ada yang hanya mendengarkan dan melihat penjelasan saja padahal mereka sedang melamun. Sedangkan ada siswa yang aktif setelah kembalinya pembelajaran tatap muka, karena materi yang disampaikan dapat lebih panjang dari penyampaian materi secara pembelajaran daring, kemudian mudah untuk bertanya secara langsung, serta tidak selalu bergantung dengan orang tua.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran tematik secara tatap muka sudah dikatakan cukup baik setelah terjadinya pandemi dengan melihat sikap siswa yang menyukai pembelajaran tematik dan respon siswa terhadap cara guru mengajar tatap muka hal tersebut dilihat dari respon siswa yang positif dan semangat untuk kembali belajar di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Dimiyati yang menyatakan bahwa “respon sepadan dengan arti tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, dan sebagainya. Respon siswa diartikan sebagai tanggapan untuk

mempelajari sesuatu dengan perasaan senang” yang ada pada BAB II halaman 14.

2. Tahapan dan pelaksanaan peningkatan minat belajar pembelajaran tematik di SDN Murtajih 1

Data hasil penelitian informan pada wawancara guru dapat terlihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa sebelum adanya pandemi. Menurut guru tidak sulit untuk memulai kembali pembelajaran tatap muka di sekolah, proses belajar berjalan dengan baik dan efektif. Gurumelaksanakanpembelajaran dengan urutan jalannya proses belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru memulai persiapan dan membuka kegiatan belajar dengan bersama-sama berdoa, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan inti belajar guru menjelaskan materi secara langsung kepada siswa, guru mengajar dengan baik menjelaskan didepan kelas menggunakan papan tulis dan buku pelajaran tematik.

Diawal kegiatan pembelajaran, Guru memaparkan materi dengan metode ceramah, guru mengaitkan atau menghubungkan materi satu dengan materi lainnya menggunakan contohmelalui peragaan. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan tanyajawab. Untuk mengetahui siswa memahami pembelajaran guru

memberikan soal evaluasi kepada siswa, jika ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru siap membantu. Diakhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah diajarkan dan guru memberikan refleksi terhadap siswa untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran, dikatakan tidak sulit dalam memperbaiki kegiatan belajar setelah terjadinya pandemi. Karena saat masa pandemi siswa tetap melaksanakan kegiatan belajar secara daring dan ada sebagian di sekolah secara bergantian. Sehingga saat pembelajaran tatap muka kembali dapat dikatakan telah tercapai kriteria terlaksanadengan baik untuk guru dalam mengelola kegiatan belajar setelah pandemi pada pembelajaran tematik.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa yang menyatakan bahwa “kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Demi terciptanya pembelajaran yang efektif guru berperan penting memegang proses pembelajaran dari memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu, dapat mengemukakan tujuan

pembelajaran, menyajikan pelajaran langkah demi langkah, memberikan latihan, serta melakukan evaluasi pembelajaran”.³²

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan minat pembelajaran Tematik Di SDN Murtajih 1

Berdasarkan hasil penelitian, kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan minat pembelajaran Tematik di SDN murtajih 1 Pademawu Pamekasan meliputi siswa kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya partisipasi dan respon siswa dalam diskusi kelas, serta kurangnya kedisiplinan pada siswa dalam pengerjaan tugas tematik.

a. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar (konsentrasi).

Menurut Santrock dalam Patricia Safaryani dan Sri Hartini konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian yang erat kaitannya dengan memori (ingatan). Hambatan konsentrasi umumnya terjadi karena perhatian bercabang, terjadi pertentangan antara keinginan belajar dengan dorongan untuk melakukan pekerjaan lain. Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar. Siswa

³² Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2006).

kelas rendah saat proses belajar masih mengobrol, bermain, melamun, dan mengganggu temannya.³³

- b. Kurangnya partisipasi dan respons siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (reaksi), reaksi dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi, sehingga belajar harus aktif. Kurangnya partisipasi dan respons siswa artinya kurangnya reaksi dalam proses belajar sehingga tidak menimbulkan keaktifan siswa. Menurut Kristin dalam Andika Dinar Pamungkas keaktifan belajar siswa adalah usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa tersebut memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan. Jadi mereka tidak hanya sebagai penerima tentang apa yang diberikan guru saja, tetapi harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga dapat menyebabkan kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar saat belum memahami materi ia hanya diam saja tidak mau bertanya dan saat guru bertanya siswa tidak bisa menjawab.

³³ Nuryatin, Sri, "Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui learning Untuk Menghadapi Era New Normal", skripsi, Banjarmasin: UKM, 2020)

c. Lambatnya siswa dalam memahami materi (pemahaman), pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran (ingatan). Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Kesan disini maksudnya gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau pikiran etelah siswa mengamati apa yang dijelaskan oleh guru. Karena itu pemahaman tidak hanya sekedar tahu tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami.

Guru memiliki cara tersendiri untuk mengahdapi kendala-kendala di atas, sehingga minat belajar siswadapat ditingkatkan pasca pandemic covid-19 melalui penggunaan media ppt yang ditampilkan di melalui proyektor untuk menarik perhatian siswa. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi serta mengulas pelajaran sebelumnya. Ia pun memberi penghargaan dalam belajar yaitu berupa nilai. Walaupun siswa dalam menjawab soal tidak ada yang benar tetap diberi nilai. Saat proses belajar mengajar ia mengalami kendala yaitu siswa tidak hafal perkalian. Sehingga tidak cepat tanggap dalam memahami materi. Ia melakukan bimbingan secara individu terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan cara memanggil siswa satu per satu untuk dijelaskan secara personal tentang materi yang

belum dipahami oleh siswa. Guru juga melakukan pendekatan dengan siswa dan orang tua di rumah agar siswa dapat rajin belajar di rumah dan mengerjakan tugasnya di rumah. Kita sering adanya hal hal yang menghambat kegiatan belajar serti sikap siswa yang tidak sesuai, siswa menggunakan teman dan siswa tidak menghiraukan guru. Tentunya itu akan membuat kegiatan belajar mengajar tidak maksimal banyak anak yang merasa tidak nyaman ketika ada teman yang suka mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas .contoh ada seorang siswa yang bernama melly dan puput di mana saat pembelajaran di dalam kelas yang bernama puput ini saat pintar dan yang bernama melly menggaggu puput saat pembelajaran apa yang dilakukan guru saat melly mengganggu puput di dalam kelas, guru harus bersikap baik dan lemah lembut kepada melly karena anda dijadikan contoh bagi mereka begitu pula ketika guru bertemu dengan siswa yang bandel. Usahakan untuk tidak mengeluarkan kata-kata kasar atau memerahi anak yang bandel,karena hal tersebut bisa membuat mereka semakin menjadi- jadi